

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung di Kawasan Pantai Kelapa Lima yang berlokasi di Jln. Timor Raya Kupang Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Oktober 2023.

3.2 Jenis Data

3.2.1 Jenis data menurut sumber

- a) Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti sendiri yang memerlukan data sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitiannya. Data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara untuk memperoleh data terkait dengan permasalahan yang di teliti.
- b) Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan atau diperoleh dari sumber-sumber yang tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen resmi serta sumber-sumber lainnya berupa profil pembangunan objek wisata, dan total anggaran pembangunan Pantai Kelapa Lima.

3.2.2 Jenis data menurut sifat

- a) Data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang termuat dalam pembangunan objek wisata Pantai Kelapa Lima, serta biaya investasi kuliner ikan bakar pada objek wisata Pantai Kelapa Lima.

b) Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu pihak pengusaha kuliner ikan bakar pada objek wisata Pantai Kelapa Lima serta pihak pengelola objek wisata dan aparat penegak hukum pada objek wisata tersebut.j

3.3 Informan

Pemilik usaha kuliner ikan bakar pada objek wisata Pantai Kelapa Lima.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Menurut KBBI (2023) wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Dalam teknik wawancara ini peneliti akan bertanya mengenai biaya investasi awal, biaya operasional dan lain-lainnya yang berhubungan dengan penelitian terkait.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang sudah diolah. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menyalin data-data yang berkaitan dengan total anggaran pembangunan objek wisata Pantai Kelapa Lima, dan profil pembangunan objek wisata Pantai Kelapa Lima.

3. Observasi

Observasi adalah perolehan data yang di dapatkan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Mendefinisikan secara operasional tentang hal-hal yang terkait di dalam judul dari penelitian ini, di antaranya:

1. Investasi adalah tindakan atau proses menempatkan uang, waktu, atau sumber daya lainnya ke dalam suatu aset, proyek, atau bisnis dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian dimasa yang akan datang.
2. Usaha Kuliner adalah segala jenis bisnis atau kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan produksi, pengelolaan, penyajian, dan penjualan makanan.
3. Kelayakan Investasi

Kelayakan investasi adalah proses evaluasi yang dilakukan untuk menentukan apakah suatu proyek atau usaha memiliki potensi untuk memberikan hasil atau pengembalian yang memadai sesuai dengan tingkat risiko dan modal yang diinvestasikan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin dihadapi oleh suatu usaha atau proyek.

1. *Strengths* (Kekuatan)

Dalam analisis SWOT, "kekuatan" (*strengths*) merujuk pada aspek-aspek internal yang memberikan keunggulan atau kelebihan kompetitif bagi suatu organisasi, proyek, atau produk. Kekuatan-kekuatan ini merupakan fondasi yang memungkinkan entitas tersebut mencapai tujuan mereka dan bersaing secara efektif di pasar. Keberadaan kekuatan internal ini menjadi kunci dalam membangun fondasi yang kuat untuk kesuksesan dan pertumbuhan jangka panjang.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

Kelemahan (*weaknesses*) dalam analisis SWOT merupakan aspek-aspek internal yang membawa potensi hambatan atau keterbatasan bagi suatu organisasi, proyek, atau produk. Pengenalan dan penanganan secara efektif terhadap kelemahan ini menjadi sangat penting, karena hal ini dapat membuka peluang untuk perbaikan dan peningkatan yang signifikan.

3. *Opportunities* (Peluang)

Dalam teknik analisis SWOT, "peluang" (*opportunities*) mencerminkan potensi positif yang dapat diakses atau dimanfaatkan oleh suatu organisasi, proyek, atau produk melalui faktor-faktor eksternal. Identifikasi dan pemanfaatan peluang ini menjadi elemen kunci untuk merancang strategi yang sukses dan mencapai keunggulan kompetitif. Peluang dapat muncul dari berbagai aspek lingkungan eksternal yang bersifat dinamis dan dapat memengaruhi arah dan pertumbuhan suatu entitas.

4. *Threats* (Ancaman)

Dalam teknik analisis SWOT, "ancaman" mengacu pada faktor-faktor eksternal yang memiliki potensi untuk menimbulkan risiko, hambatan, atau tantangan bagi suatu organisasi, proyek, atau produk. Ancaman dapat berasal dari berbagai aspek lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja atau posisi suatu entitas di pasar. Pemahaman terhadap ancaman ini penting untuk merancang strategi yang adaptif dan proaktif dalam menghadapi perubahan dan risiko yang mungkin muncul.